

Risiko Kanker Hati pada Pasien dengan Penyakit Hati (Analisis Data Sampel BPJS Tahun 2019-2021)

Meidiansyah, Ridwan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136638&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Kanker hati adalah kondisi ketika sel-sel dalam hati tumbuh di luar kendali. Pada tahun 2020, kanker hati menempati urutan keempat kanker dengan jumlah kasus baru dan kematian akibat kanker tertinggi di Indonesia. Faktor risiko utama kejadian kanker hati adalah penyakit hati kronis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko penyakit hati berkembang menjadi kanker hati pada peserta dengan dan tanpa penyakit hati di Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan Data Sampel BPJS Kesehatan tahun 2019-2021 dengan desain kohort retrospektif dan didapatkan jumlah sampel 824.592 terbobot. Analisis menggunakan uji Cox Proportional Hazard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta dengan penyakit hati memiliki cumulative event probability dan risiko kanker hati yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta yang tidak memiliki penyakit hati (CEP 1,61%; 95% CI 0,08% – 3,14%; AHR 98,5; 95% CI 40,6 – 239,4). Berdasarkan jenis dan jumlah penyakit hatinya, peserta dengan hepatitis kronis (AHR 153,9; 95% CI 32,3 – 690,7) dan menderita lebih dari 2 jenis penyakit hati (AHR 140,1; 95% CI 18,5 – 1061,7) memiliki risiko kanker hati paling tinggi dibandingkan kategori lainnya. Hasil studi menyimpulkan bahwa penderita penyakit hati, terutama hepatitis kronis, memiliki risiko sangat tinggi mengalami kanker hati. Untuk itu, perlu surveilans kanker hati secara nasional pada kelompok penduduk tersebut guna mencegah penyakit hati berkembang menjadi kanker hati.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Liver cancer is a condition where cells in the liver grow out of control. In 2020, liver cancer ranked as the fourth cancer with the highest number of new cases and cancer deaths in Indonesia. The main risk factor for liver cancer is chronic liver disease. The purpose of this study was to determine the risk of liver disease developing into liver cancer among participants with and without liver disease in Indonesia from 2019-2021. This study used BPJS Health Sample Data for 2019-2021 with a retrospective cohort design and obtained a weighted sample size of 824,592 participants. The analysis was conducted using the Cox Proportional Hazard test. The results showed that participants with liver disease had a higher cumulative event probability and liver cancer risk compared to participants without liver disease (CEP 1.61%; 95% CI 0.08% - 3.14%; AHR 98.5; 95% CI 40.6 - 239.4). Based on the type and number of liver diseases, participants with chronic hepatitis (AHR 153.9; 95% CI 32.3 - 690.7) and more than 2 types of liver disease (AHR 140.1; 95% CI 18.5 - 1061.7) had the highest risk of liver cancer compared to other categories. The study concluded that people with liver disease, especially chronic hepatitis, have a very high risk of developing liver cancer. Therefore, there is a need for national liver cancer surveillance in this population group to prevent liver disease from developing into liver cancer.</div>